



# **BUKU SAKU**

## **INDIKATOR PIS-PK**

### **(PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA)**

# **TAHUN 2024**

**Dinas Kesehatan Kota Palembang**



## **PENGARAH**

**dr. Fenty Aprina, M.Kes**

**Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M**

## **PENULIS**

**dr. Yuliarni, M. Kes**

**Veniranda Neny Widyastuti, SKM., MKM**

**Harmadi, S.Kep., M.Kes**

## **EDITOR**

**Najmah, S.KM., M.PH., PhD**

## **ANALISIS SPASIAL**

**Linda Fitrisusanti**

**Tarisha Kahla Sabitha**

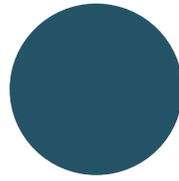
## **DESIGN GRAFIS**

**Nurul Rahma**

**Fetri Vera Girsang**

◊ **Romauli Sri Rezeki Pangaribuan**

**Revia Najwa Fitriani**



# **BAB 1**

# **APA ITU PIS-PK**



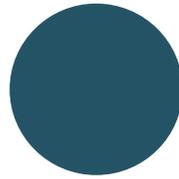
**Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan keluarga (PIS-PK) merupakan pendekatan kesehatan dengan mengkaji faktor risiko keluarga terhadap penyakit dan menilai status kesehatan keluarga yang kemudian dinyatakan sebagian Indeks Keluarga Sehat (IKS). Nilai Indeks Keluarga Sehat (IKS) merupakan nilai akumulasi dari 12 indikator Indeks keluarga Sehat (IKS).**

**Salah satu kota yang telah menggulirkan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) adalah Kota Palembang. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Palembang, hanya 310.157 keluarga yang masuk dalam laporan cakupan pendataan terbaru yang terbit pada Desember 2022.**



## INDIKATOR PIS-PK

1. Keluarga mengikuti program KB (Keluarga Berencana)
2. Persalinan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan
3. Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap
4. Bayi mendapatkan ASI eksklusif
5. Pertumbuhan balita dipantau
6. Penderita TB Paru berobat sesuai standar
7. Penderita Hipertensi berobat teratur
8. Penderita gangguan jiwa berat di obati dan tidak ditelantarkan
9. Anggota keluarga tidak ada yang merokok
10. Keluarga sudah menjadi anggota JKN
11. Keluarga memiliki akses/ menggunakan air bersih
12. Keluarga memiliki akses/ menggunakan jamban keluarga



# BAB 2

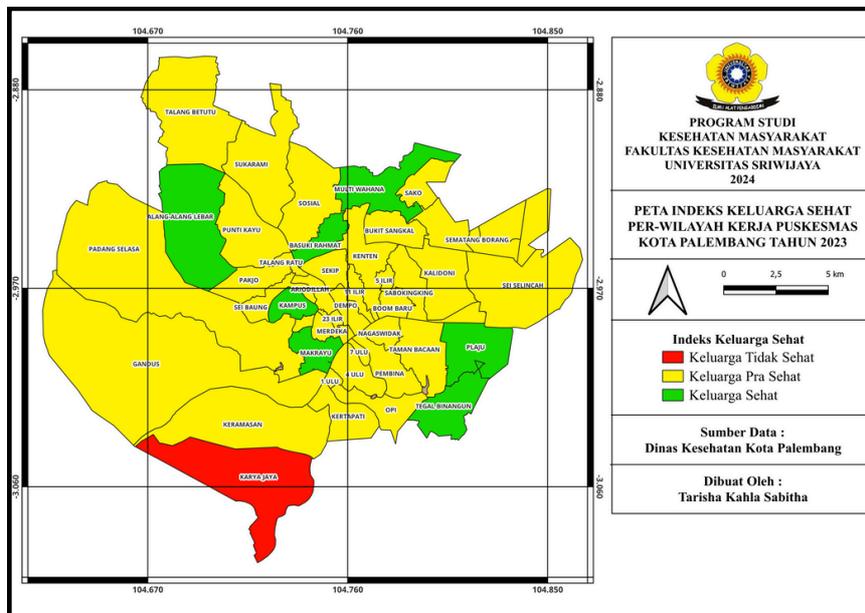
# PEMETAAN



# INDEKS KELUARGA SEHAT KOTA PALEMBANG 2023

## Indeks Keluarga Sehat (IKS)

- Nilai Indeks  $<0.500$  = Keluarga Tidak Sehat
- Nilai Indeks  $0.500-0.800$  = Keluarga Pra Sehat
- Nilai Indeks  $>0.800$  = Keluarga Sehat

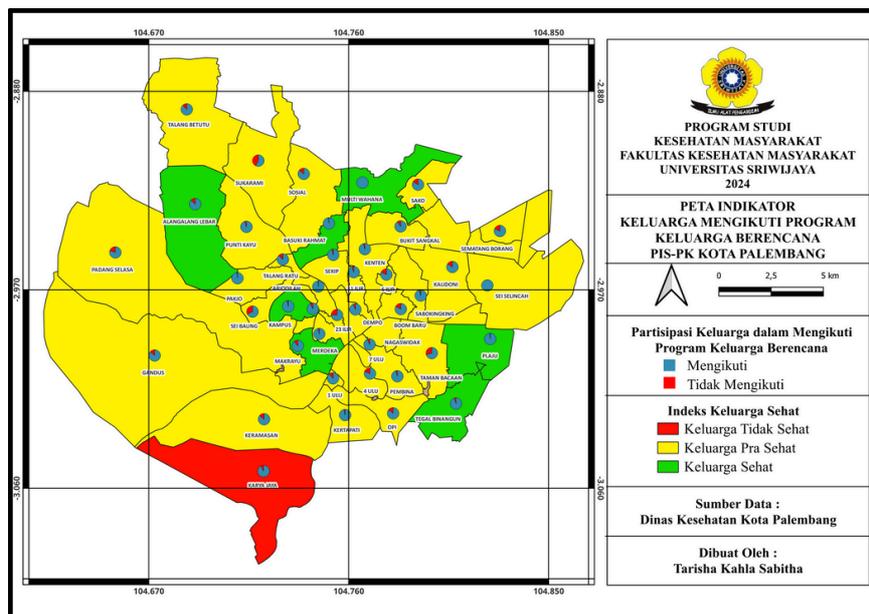


Gambar 2.1 Pemetaan Indeks Keluarga Sehat Per-Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Tahun 2023

Pemetaan Indeks Keluarga Sehat (IKS) berdasarkan wilayah kerja puskesmas yang dilakukan pada 41 wilayah, dapat dilihat bahwa terdapat 7 wilayah dengan tingkat IKS tertinggi (keluarga sehat) yang ditempati oleh Kelurahan Kampus (0.91), Makrayau (0.9), Basuki Rahmat (0.87), Multi Wahana (0.85), Tegal Binangun (0.85), Plaju (0.83), dan Alang-alang Lebar (0.82). Dan ditemukan 1 wilayah dengan tingkat IKS terendah (keluarga tidak sehat) di Kelurahan Karya Jaya (0.42)



# 1) KELUARGA MENGIKUTI PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB)

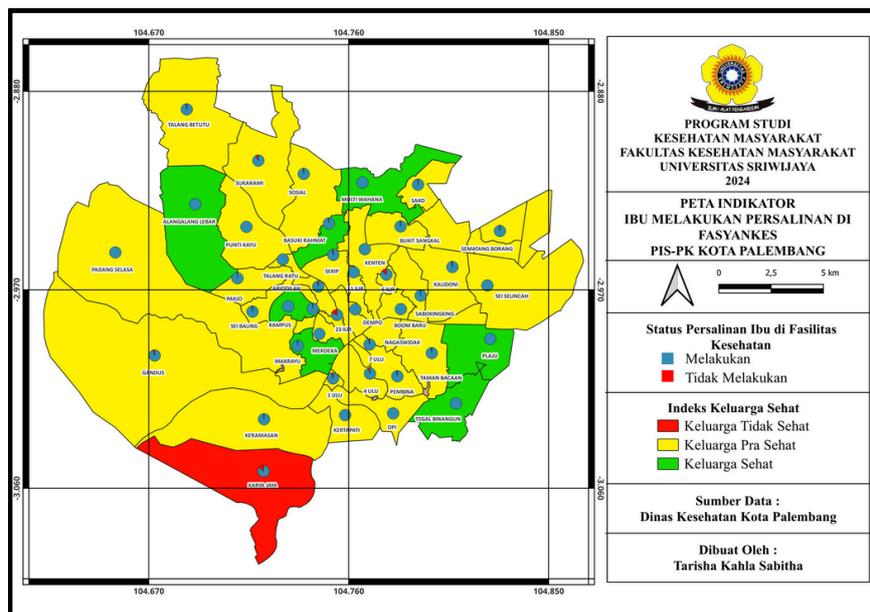


Gambar 2.2 Pemetaan Sebaran Indikator Keluarga Mengikuti Program Keluarga Berencana (KB) Per-Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Tahun 2023

Berdasarkan pemetaan wilayah kerja puskesmas Kota Palembang di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB) tiga tertinggi ditempati oleh Sematang Borang (99.65%), Kertapati (99.63%), dan Pundi Kayu (99.24%). Sedangkan frekuensi keluarga yang tidak mengikuti program KB ditempati oleh Multi Wahana (58.48%), Ariodillah (67.53%), dan Bukit Sangkal (70.74%).



## 2) IBU MELAKUKAN PERSALINAN DI FASILITAS KESEHATAN

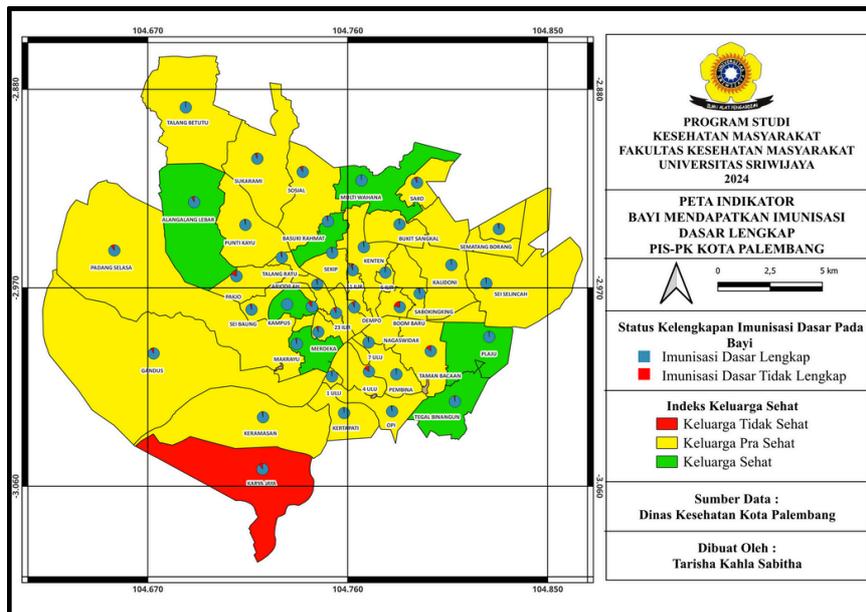


Gambar 2.3 Pemetaan Sebaran Indikator Ibu Melakukan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Per-Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Tahun 2023

Pemetaan berdasarkan wilayah kerja puskesmas Kota Palembang menunjukkan bahwa persentase tertinggi ibu yang melakukan persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 100% pada 14 wilayah yang meliputi wilayah Puskesmas Sematang Borang, Sosial, 23 ilir, 11 Ilir, Taman Bacaan, Padang Selasa, OPI, Sukarame, Talang Betutu, Sako, Sei Baung, 4 Ulu, Karya Jaya, dan Boom Baru. Sedangkan persentase terendah diduduki oleh wilayah Puskesmas Kampus.



### 3) BAYI MENDAPATKAN IMUNISASI DASAR LENGKAP

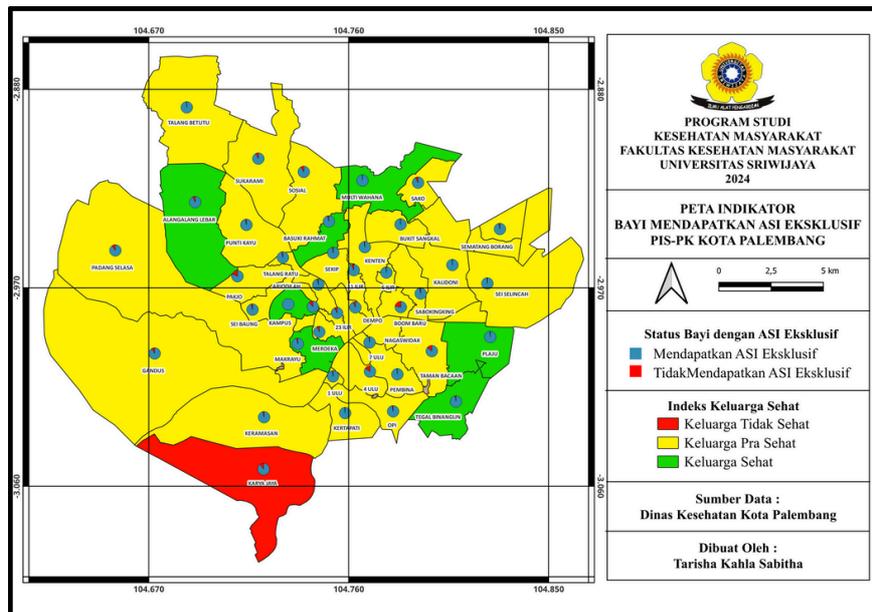


Gambar 2.4 Pemetaan Sebaran Indikator Bayi Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap Per-Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Tahun 2023

Dilihat berdasarkan pemetaan wilayah kerja puskesmas Kota Palembang, didapatkan persentase indikator bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebesar 100% pada 24 wilayah yang meliputi wilayah Puskesmas Sematang Borang, Taman Bacaan, Padang Selasa, OPI, Sukarame, Sako, Sei Baung, Karya Jaya, Talang Ratu, Kertapati, 5 Ilir, 7 Ulu, Sekip, Dempo, Pakjo, Merdeka, 1 Ulu, Nagaswidak, Pundi Kayu, Gandus, Pembina, Basuki Rahmat, dan Makrayu. Sedangkan wilayah Puskesmas Makrayu menduduki posisi terendah dengan persentase sebesar 82.72%.



## 4) BAYI MENDAPATKAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF

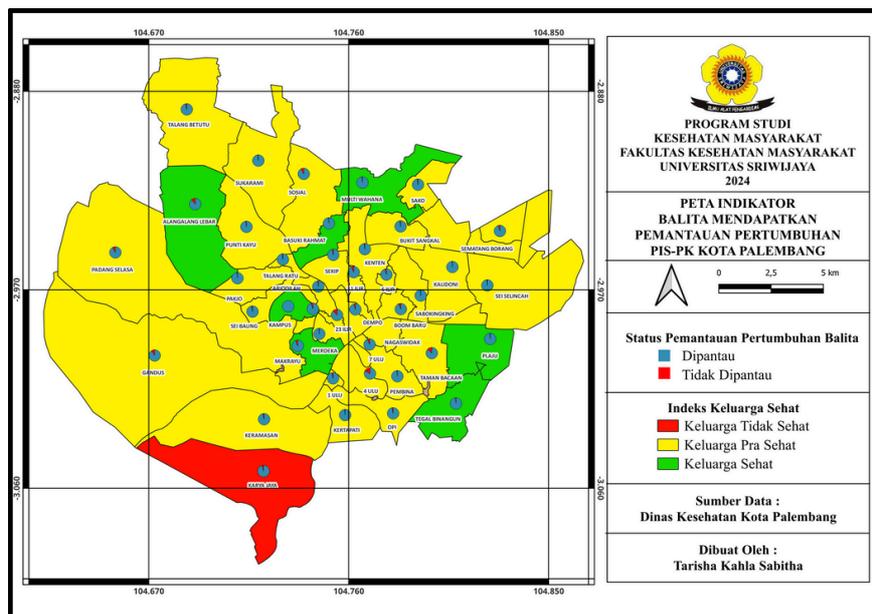


Gambar 2.5 Pemetaan Sebaran Indikator Bayi Mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Per-Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Tahun 2023

Pemetaan di atas menunjukkan wilayah Puskesmas Sosial dengan posisi tertinggi (100%) terkait indikator bayi yang mendapatkan ASI eksklusif, diikuti oleh wilayah Puskesmas Kertapati (99.73%) dan Nagaswidak (99.71%). Dan wilayah dengan posisi terendah memiliki persentase sebesar 78.44% yang diduduki oleh wilayah Puskesmas Karya Jaya.



## 5) BALITA MENDAPATKAN PEMANTAUAN PERTUMBUHAN

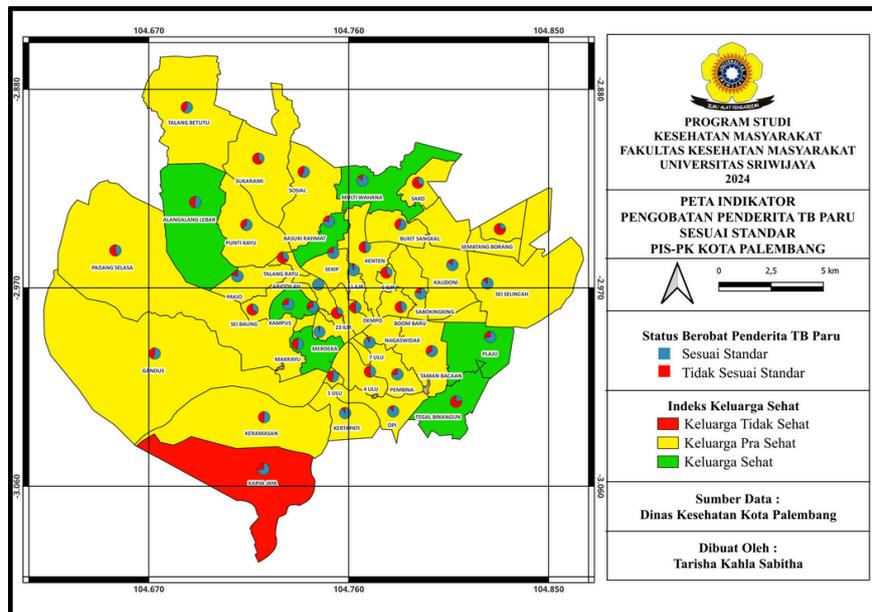


Gambar 2.6 Pemetaan Sebaran Balita Yang Mendapatkan Pemantauan Pertumbuhan Per-Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2023

Sebaran indikator balita yang mendapatkan pemantauan pada pertumbuhannya dilihat berdasarkan pemetaan di atas menunjukkan bahwa wilayah Puskesmas Sosial menduduki tempat pertama dengan persentase sebesar 100%, diikuti oleh Kertapati (99.81%) dan Nagaswidak (99.54%). Di sisi lain, wilayah Puskesmas Kampus (88.1%), Bukit Sangkal (86.91%), dan Tegal Binangun (83.43%) menempati posisi terendah dalam pemantauan dan pertumbuhan balita.



## 6) PENDERITA TB PARU MENDAPATKAN PENGOBATAN SESUAI STANDAR



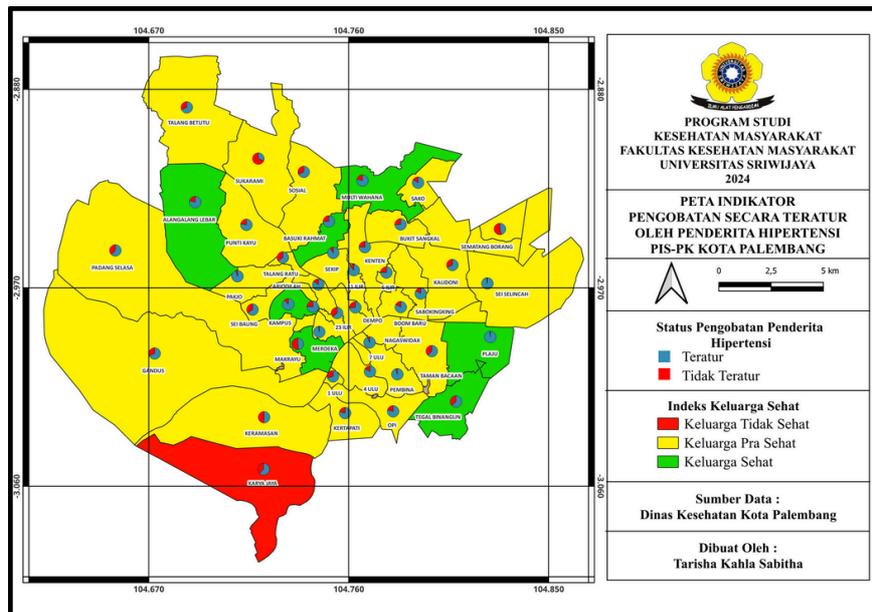
Gambar 2.7 Pemetaan Sebaran Penderita TB Paru Yang Mendapatkan Pengobatan Sesuai Standar Per-Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2023

Wilayah Puskesmas Puntikayu berhasil menyempurnakan indikator ke-6 dengan persentase sebesar 100%, dan diikuti oleh wilayah Puskesmas 23 Ilir (97.03%), dan Sukarami (95.45%).

Bertolak belakang dengan wilayah Puskesmas yang mendapatkan persentase sempurna, wilayah Puskesmas Padang Selasa menempati posisi terakhir dengan perbedaan persentase yang cukup signifikan, yakni sebesar 22.96%), dan diikuti oleh wilayah Puskesmas 1 Ulu (24.22%), dan Pakjo (30.67%). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak wilayah yang dapat menjadi prioritas untuk menunjang keberhasilan penurunan frekuensi penderita TB paru.



## 7) PENDERITA HIPERTENSI MELAKUKAN PENGOBATAN SECARA TERATUR



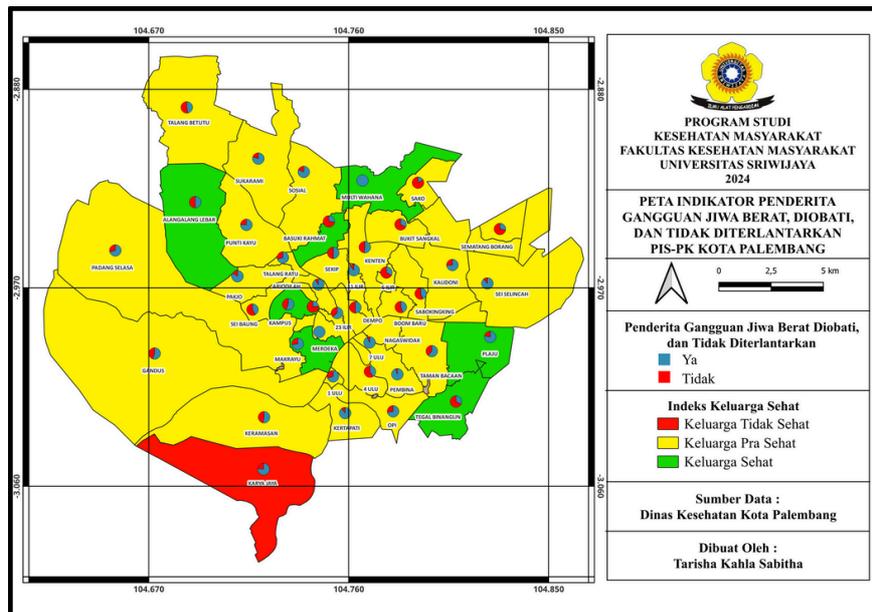
Gambar 2.8 Pemetaan Sebaran Penderita Hipertensi Yang Melakukan Pengobatan Secara Teratur Per-Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2023

Rata-rata penderita hipertensi pada wilayah Puskesmas Talang Ratu telah melakukan pengobatan secara teratur, yakni sebesar 98.59%, dan diikuti oleh wilayah Puskesmas Kertapati (98.48%), dan 23 Ilir (96.54%).

Di sisi lain, terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada wilayah Puskesmas Multiwahana dimana tingkat pengobatan hipertensi di wilayah tersebut masih rendah, yakni sebesar 30.6%. Adapun wilayah lain berikutnya diduduki oleh Puskesmas 1 Ulu (46.18%)



## 8) PENDERITA GANGGUAN JIWA MENDAPATKAN PENGOBATAN DAN TIDAK DITERLANTARKAN



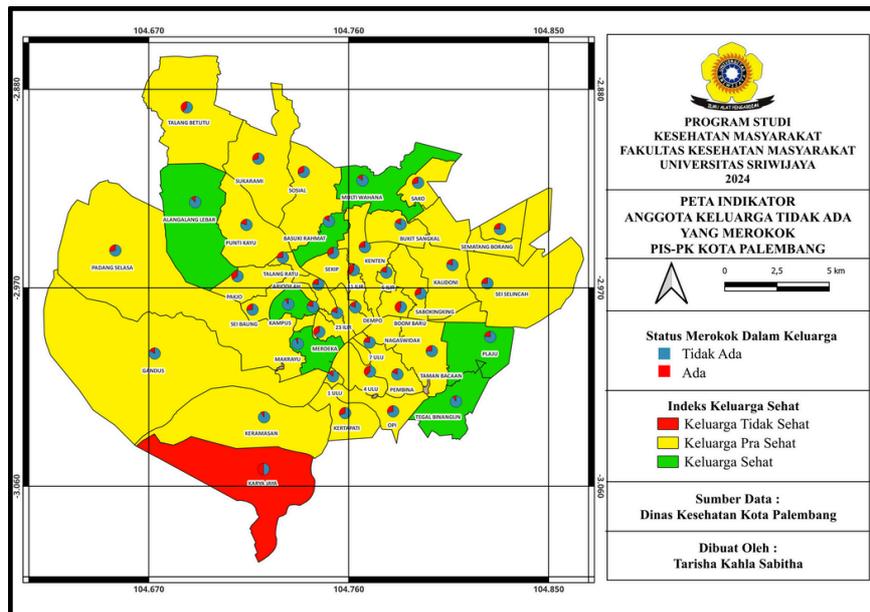
Gambar 2.9 Pemetaan Sebaran Penderita Gangguan Jiwa Yang Mendapatkan Pengobatan dan Tidak Diterlantarkan Per-Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2023

Semua penderita (100%) gangguan jiwa pada wilayah Puskesmas 23 Ilir dan Sematang Borang di tahun 2023 mendapatkan pengobatan dan tidak ada jiwa yang diterlantarkan

Berbanding terbalik dengan wilayah Puskesmas Pakjo, Dempo, Kalidoni, dan 1 Ulu yang masih berada di posisi terendah dengan persentase tidak lebih dari 30%. Untuk itu, indikator ini masih membutuhkan perhatian yang mendalam dengan memprioritaskan wilayah dengan tingkat urgensi yang tertinggi



## 9) ANGGOTA KELUARGA TIDAK ADA YANG MEROKOK

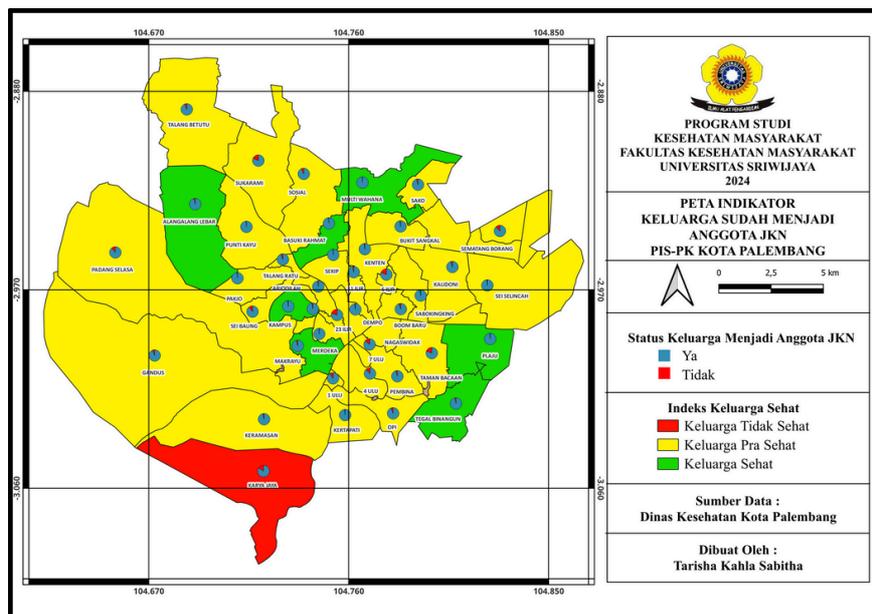


Gambar 2.10 Pemetaan Indikator Anggota Keluarga Tidak Ada Yang Merokok Per-Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2023

Pada indikator ini, tidak ada wilayah dengan persentase 100% yang menyatakan bahwa seluruh anggota keluarga di wilayah tersebut tidak ada yang merokok. Namun posisi tertinggi diduduki oleh wilayah kerja Puskesmas Keramasan dengan persentase sebesar 94.16%, dan diikuti oleh beberapa wilayah lainnya, antara lain : Sosial (91,61%), Padang Selasa (90.9%), dan Kalidoni (90,65%),



## 10) KELUARGA SUDAH MENJADI ANGGOTA KELUARGA JKN

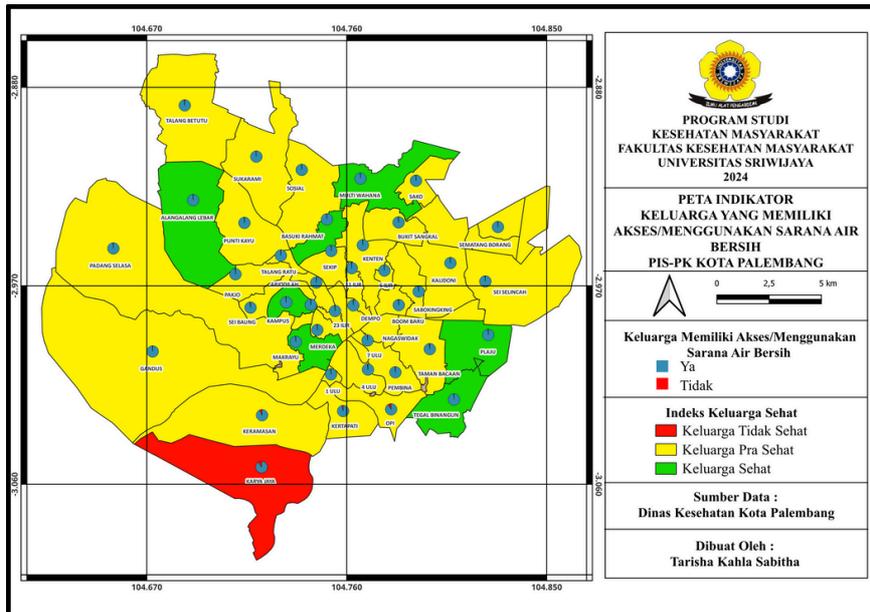


Gambar 2.11 Pemetaan Sebaran Indikator Keluarga Sudah Menjadi Anggota JKN Per-Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2023

Rata-rata keluarga sudah menjadi anggota JKN dilihat dari selisih antara wilayah kerja Puskesmas yang menduduki posisi tertinggi, yaitu Talang Ratu dengan persentase 99.89% dibandingkan dengan wilayah kerja Puskesmas yang menduduki posisi terendah, yaitu Kampus dengan persentase 80.3%. Selisih antara kedua wilayah tersebut tidak memiliki perbedaan yang ekstrim dimana selisih masih berada di bawah 10%. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata keluarga di Palembang sudah menjadi anggota JKN.



## 11) KELUARGA MEMPUNYAI AKSES ATAU MENGGUNAKAN SARANA AIR BERSIH



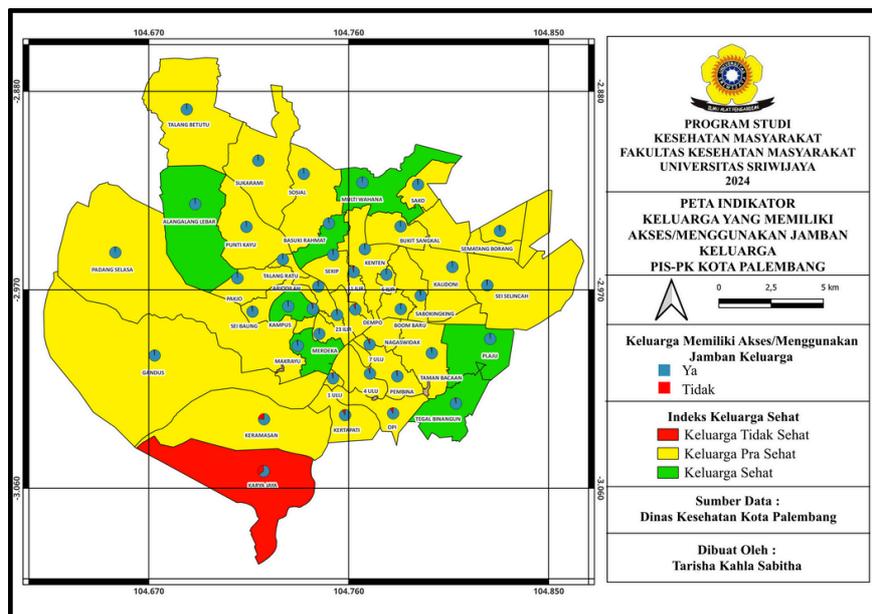
Gambar 2.12 Pemetaan Sebaran Keluarga Mempunyai Akses Atau Menggunakan Sarana Air Bersih Per-Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2023

Data menunjukkan bahwa seluruh wilayah kerja Puskesmas Palembang menempati persentase di atas 90% pada indikator keluarga yang memiliki akses atau menggunakan air bersih pada tahun 2023.

Untuk wilayah yang menempati posisi tertinggi dengan persentase sebesar 99.98% adalah Sukarami, sedangkan posisi terendah dengan persentase sebesar 90.53% adalah Basuki Rahmat.



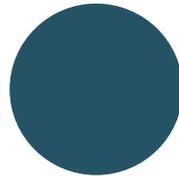
## 12) KELUARGA MEMPUNYAI AKSES ATAU MENGGUNAKAN JAMBAN KELUARGA



Gambar 2.13 Pemetaan Sebaran Keluarga Mempunyai Akses Atau Menggunakan Jamban Keluarga Per-Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2023

Tidak jauh berbeda dengan indikator sebelumnya, data menunjukkan bahwa rata-rata (sebanyak 39 wilayah kerja puskesmas) menempati persentase di atas 90% pada indikator keluarga yang memiliki akses atau menggunakan jamban sehat pada tahun 2023 dengan posisi tertinggi yang ditempati oleh wilayah Sei Baung dengan persentase sebesar 99.71%).

Dua wilayah kerja puskesmas lainnya menempati posisi terendah dengan persentase di bawah 90%, yakni Basuki Rahmat (64.15%), dan Sabokingking (76.31%).



# **BAB 3**

# **INDIKATOR**

# **PIS-PK**



## KELUARGA BERENCANA

# Ide Kreatifitas

**Program KB menentukan kualitas keluarga. Karena program ini dapat menyelamatkan kehidupan perempuan serta meningkatkan status kesehatan ibu terutama dalam mencegah kehamilan tak diinginkan, menjarakan jarak kelahiran mengurangi risiko kematian bayi**





**2 Anak  
berkualitas**

**Perencanaan  
no 1**

**Siap  
finansial**

**Keluarga  
keren jadi  
tujuan**

**Ide  
Kreatifitas**

**Siap biologis**

**Jumlah anak  
berencana**

**Siap  
psikologis**

## Tujuan

Rumah tangga tak segampang pacaran, harus siap finansial dan mempersiapkan mental. Usia ideal menikah adalah 21-25 Tahun dan harus siap secara biologis dan psikologis. Dengan 2 anak lebih sehat





Meningkatkan derajat kesehatan ibu



Dapat mencegah anemia, mencegah pendarahan yang terlalu banyak saat persalinan, mencegah kehamilan yang tidak diinginkan serta meningkatkan keharmonisan keluarga



Tujuan kreativitas

Langkah langkah mengembangkan kreativitas



Melakukan penyuluhan yang menarik

1



Membuat leaflet tentang KB

2



Berkonsultasi

3

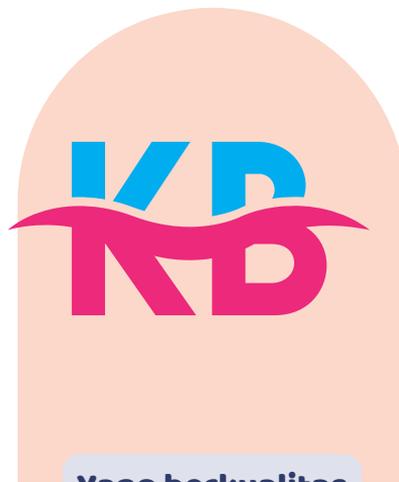


## Ide Kreatifitas

Sukseskan program KB jangan lupa metode kontrasepsi, implan, kondom, pil KB, suntik KB, Vasektomi, IUD/ AKDA



Cukup dua anak



Yang berkualitas

LINTAS SEKTOR YANG AKAN DIGANDENG OLEH PUSKESMAS

Camat

Lurah & Masyarakat



# SALAM KB 2 ANAK CUKUP BAHAGIA SEJAHTERA



## Tujuan

1. Siap secara finansial
2. Harus memperhatikan kesehatan mental
3. 21 tahun untuk wanita
4. 25 tahun untuk pria
5. Jumlah anak juga direncanakan 2 anak lebih sehat

## Manfaat

1. Mencegah kehamilan yang tidak direncanakan
2. Meningkatkan kesehatan ibu dan anak
3. Meningkatkan kesejahteraan keluarga
4. Mengatur dan menjarakan kehamilan
5. Meningkatkan kecukupan ASI dan pola asuh yang baik bagi anak
6. Menurunkan risiko kematian ibu dan bayi



## ide kreatifitas

Sukseskan program KB jangan lupa metode kontrasepsi, implan, kondom, pil KB, suntik KB, vasektomi, IUD.

## second goal

- Dapat mencegah anemia
- Mencegah pendarahan
- Mencegah kehamilan yang tidak diinginkan
- Meningkatkan harmonis keluarga

## lintas sektor yang digandeng

- CAMAT
- LURAH
- MASYARAKAT





## PERSALINAN IBU DI FASYANKES



**Persalinan ibu di fasyankes 100%**

**Ide kreatifitas**

**1. KIE Bumil dan suami  
untuk melahirkan di  
pelayanan kesehatan  
dan bahaya melahirkan  
diluar fasyankes**

**2. Lintas program  
untuk kelas bumil  
dihadiri pasangan  
bumil**



## Tujuan

Memberikan pengetahuan dan pengubah pradigma masyarakat kalau melahirkan harus di fasyankes untuk menekan angka kematian bumil

## Tujuan kreatifitas

**KIE untuk menekan angka kematian bumil** 

**Menambah pengetahuan pada bumil & pasangan mengenai persalinan yang aman** 



Melakukan KIE pada bumil dan pasangan saat kunjungan ke puskesmas

Memberi KIE untuk PMO pada bumil yang berisiko eklamsi

Meningkatkan kerjasama lintas program

**Langkah-langkah mengembangkan kreatifitas**

Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor masalah bumil untuk menekan angka kematian ibu & anak

Meningkatkan pemberdayaan memantau bumil yang datang ke pelayanan posyandu

Memberikan KIE saat pelaksanaan kelas bumil

## **Lintas sektor yang akan digandeng oleh puskesmas**

Jejaring, tokoh agama, lintas sektor

Kader posyandu



# PERSALINAN IBU (seratus persen)



Lintas program pada kelas bumil dihadiri juga oleh pasangan bumil

Pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali selama masa kehamilan



Adanya PMO bumil yang berisiko



# BAYI MENDAPATKAN IMUNISASI DASAR LENGKAP

IDE KREATIVITAS

## PEJAMU

### PENINGGAT JADWAL IMUNISASI

#### TUJUAN

Untuk memastikan bayi dan balita mendapatkan imunisasi sesuai jadwal

Untuk mencapai target seluruh bayi dan balita mendapatkan imunisasi dasar

#### TUJUAN KREATIFITAS

Membantu para orang tua untuk mengingatkan jadwal imunisasi bayinya.

Memastikan seluruh bayi mendapatkan imunisasi dasar sesuai usianya.

Mencegah munculnya kasus PD3I.



## LINTAS SEKTOR YANG DIGANDENG OLEH PUSKESMAS

**Kelurahan RT**

**Kader Jejaring**

## LANGKAH-LANGKAH MENGEMBANGKAN KREATIFITAS

1

Kader mendata ibu yang memiliki bayi dan balita di wilayah kerjanya, selanjutnya Korim akan membuat database status imunisasi

2

Membentuk WA group yang berisi Korim, Kader, RT

3

Korim akan mendata nama bayi dan balita yang harus diimunisasi setiap minggunya, dan diinfokan ke WA Group H-1 jadwal imunisasi di Puskesmas

4

Setelah pelayanan imunisasi, Korim merekap bayi dan balita yang belum melakukan imunisasi sesuai jadwal

5

Bayi dan balita yang belum imunisasi sesuai jadwal, diingatkan kembali melalui WA orang tua untuk imunisasi di Puskesmas atau di Posyandu

6

Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan PENJAMU



# BAYI MENDAPATKAN

## IMUNISASI DASAR



### Tujuan

#### UMUM

Membantu orang tua untuk mengingatkan jadwal imunisasi

#### KHUSUS

- Orang tua ingat hari/jadwal untuk mendapatkan imunisasi
- Anak terhindar dari penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi

### Langkah-langkah

- Data orang tua(contact person bayi/balita)
- Membentuk WA Group
- H-1 Mengingatkan anggota untuk jadwal kunjungan imunisasi Puskesmas/Posyandu
- Hari-h diingatkan kembali
- PJ Imunisasi cross check jumlah bayi/balita yang diimunisasi untuk jemput bola

### JEMPUT BOLA

- Orang tua yang tidak hadir pada hari-H/berhalangan
- Koordinasi LP

### PENJAMU

PENINGAT JADWAL IMUNISASI

### LINTAS SEKTOR YANG TERLIBAT

RT/Kelurahan/Kader/Jejaring



# PENJAMU

## Pengingat Jadwal Imunisasi



### Tujuan Umum

Membantu orang tua anak untuk mengingatkan jadwal imunisasi

### Tujuan Khusus

- Orang tua ingat hari/jadwal untuk mendapatkan imunisasi
- Anak terhindar dari penyakit yang bisa dicegah melalui imunisasi

### Langkah-langkah

- Data orang tua (Contoh person bayi/balita)
- Membentuk WA Group
- H-1 Mengingatkan anggota untuk jadwal kunjungan imunisasi Puskesmas/Posyandu
- Hari H diingatkan kembali
- PJ imunisasi cross check jumlah bayi/balita yang diimunisasi untuk jemput bola yang berhalangan

### Lintas Sektor

- RT/Kel.
- Kader
- Jejaring





## BAYI MENDAPATKAN ASI EKSKLUSIF



# EKSEKUSI ASI EKSKLUSIF

Edukasi seluruh keluarga untuk  
support IBU ASI Eksklusif



## Ide Kreatifitas

Ibu hamil  
wajib tahu  
tentang IMD

Keberhasilan  
petugas dalam  
KIE pada ibu dan  
keluarga

Ibu memahami  
tentang asi  
eksklusif bayi 0-  
6 bulan

Melibatkan  
seluruh keluarga  
dalam pemberian  
ASI Eksklusif

## Tujuan

Agar semua bayi mendapatkan ASI Eksklusif 100%



## Tujuan Kreatifitas

Agar ibu mendapatkan support dari keluarga dalam pemberian asi eksklusif

Agar tumbuh kembang anak optimal dan memiliki antibodi yang baik

## Langkah- langkah mengembangkan kreatifitas

Ada kerjasama lintas program dan lintas sektor

Memberikan konseling dan edukasi pada ibu dan keluarga

Membuat rencana bersama tim untuk kunjungan rumah

Melibatkan seluruh keluarga dalam pemberian asi eksklusif



# Ide kreatifitas

Ibu hamil wajib tahu tentang IMD

Ibu memahami tentang ASI Eksklusif usia bayi 0-6 Bulan

Keberhasilan petugas dalam KIE pada ibu dan keluarga

Melibatkan seluruh keluarga dalam pemberian ASI eksklusif

## Lintas Sektor yang akan digandeng oleh puskesmas

Camat  
Lurah  
RT

Kader jejaring





# EKSEKUSI AKSI



## Tujuan Umum

Agar semua bayi mendapatkan ASI EKSLUSIF 100%

## Tujuan Khusus

1. Agar ibu mendapatkan support dari keluarga dalam pemberian ASI EKSLUSIF
2. Agar tubuh kembang anak optimal dan memiliki antibodi yang baik



## Lintas Sektor

- Camat
- Kader
- Lurah
- Jejaring
- RT

## Langkah Langkah

- 1 Adanya kerjasama lintas program dan lintas sektor
- 2 Membuat rencana bersama tim untuk kunjungan rumah
- 3 Memberikan konseling dan edukasi pada ibu dan keluarga
- 4 Melibatkan seluruh keluarga dalam pemberian ASI EKSLUSIF

## ACTION

1. KUNJUNGAN RUMAH
2. MEMBERIKAN EDUKASI PADA IBU DAN KELUARGA
3. MELAKUKAN PERAGAAN IMD DAN ASI EKSLUSIF



## TUJUAN

1. IBU HAMIL WAJIB TAHU TENTANG IMD
2. IBU MEMAHAMI TENTANG ASI EKSLUSIF BAYI 0-6 BULAN
3. KEBERHASILAN PETUGAS DALAM KIE PADA IBU DAN KELUARGA
4. MELIBATKAN SELURUH KELUARGA DALAM PEMBAGIAN ASI EKSLUSIF



## PENDERITA TB PARU BEROBAT SESUAI STANDAR

IDE KREATIVITAS

**PEMBERIAN MAKANAN**

**BERUPA EKSTRA PUDING YANG BEKERJASAMA  
DENGAN CSR**



? **TUJUAN  
KREATIFITAS  
PIS PK**

Untuk  
meningkatkan  
Persentase  
Indikator PIS  
PK



# LANGKAH-LANGKAH





# Tujuan Kreativitas

**1** Untuk meningkatkan masyarakat untuk peduli terhadap kesehatan penderita TB

**2** Penderita TB Tuntas melakukan pengobatan TB

**01**

Sinkronisasi data dengan pemegang TB

Melakukan advokasi lintas sektor

**02**



Membuat proposal ke CSR

**03**

**Langkah-langkah Mengembangkan Kreatifitas**

**05**

Pemberian PTM untuk meningkatkan imunitas pasien Tb

**04**

Melakukan kunjungan rumah bersama TIM



## LINTAS SEKTOR YANG DICANDENG OLEH PUSKESMAS

KECAMATAN

CSR

KELURAHAN

### Action 1

Melakukan kunjungan rumah pada pasien TB untuk memberikan KIE minum obat secara teratur dan tuntas

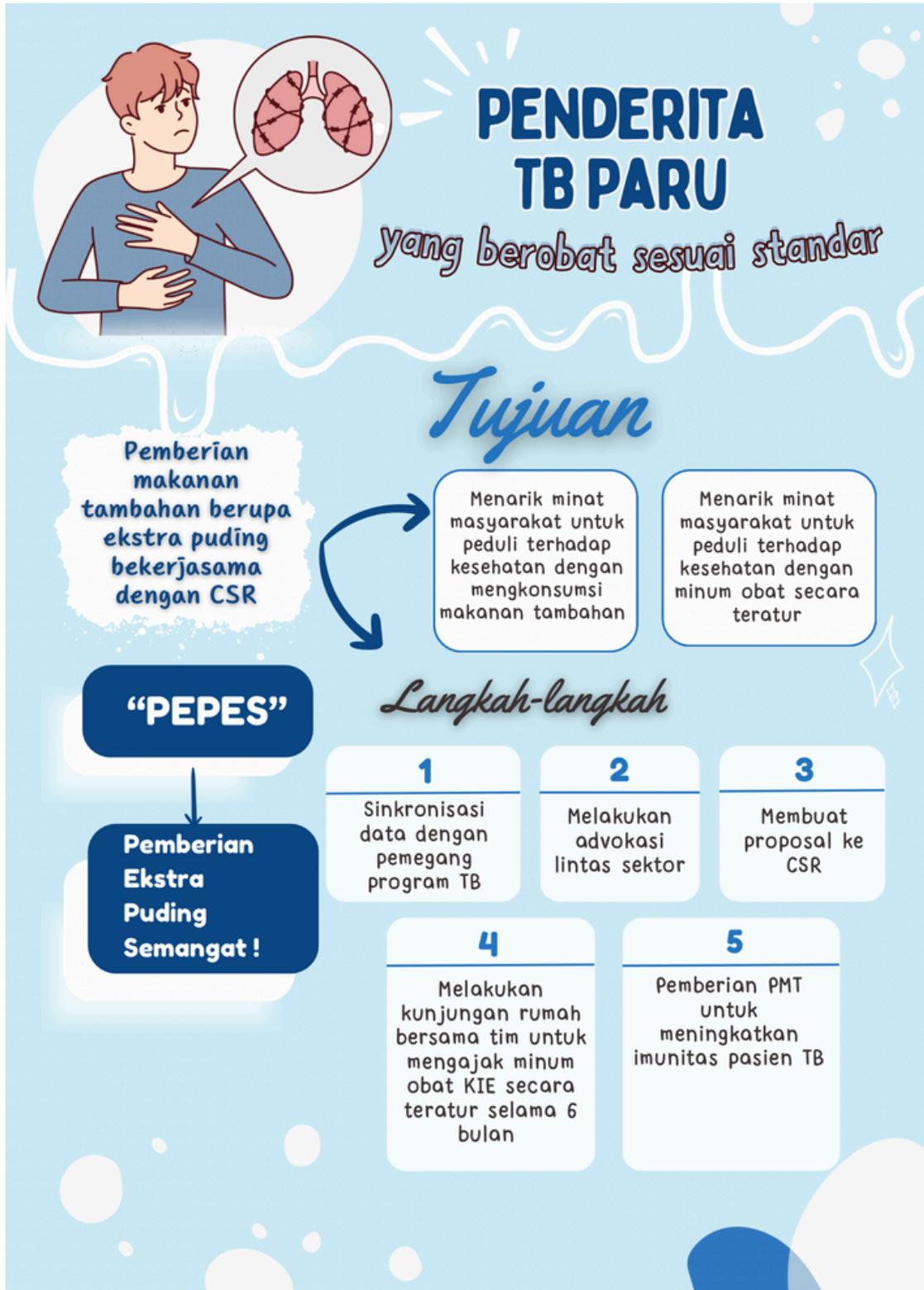
### Action 2

Pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien TB dengan PMT

**ACTION**

### Action 3

Pasien TB diberikan pengobatan secara tuntas





# PENDERITA HIPERTENSI MELAKUKAN PENGOBATAN SECARA TERATUR



Prolanis

Posbindu/PMT  
Terintegrasi

**GEMAR PE-TE**  
(Gerakan Bersama Peduli Hipertensi)

Kunjungan  
Rumah

Pusling

Posyandu  
Lansia



# TUJUAN

01. Meningkatkan kesadaran pasien hipertensi untuk berobat secara teratur
02. Mengontrol penyakit hipertensi di masyarakat
03. Meningkatkan cakupan skrining hipertensi
04. Mengetahui keteraturan penderita dalam melakukan pengobatan
05. Menjalin kerjasama lintas sektor dalam meningkatkan derajat kesehatan

## Tujuan GEMAR PE-TE

Gerakan Bersama Penderita Hipertensi

Mendorong masyarakat untuk berperilaku hidup sehat

Mendorong penderita Hipertensi berobat teratur





## LINTAS SEKTOR YANG DICANDENG OLEH PUSKESMAS

Kecamatan, Kelurahan, RT/RW, TOMA, Kader Kesehatan

Jejaring, Jaringan dan Badan Usaha

### ACTION 1

Koordinasi dengan lintas sektor, Jejaring, Jaringan dan Badan Usaha dalam pelaksanaan GEMAE PE-TE



### ACTION 2

Kegiatan Rutin Prolanis :

1. Kelompok Prolanis
2. Pemeriksaan Rutin

3. Pemeriksaan Lab Rutin

4. Senam Prolanis
5. Penyuluhan Prolanis

### ACTION 3

Evaluasi kegiatan GEMAR PE-TE dan dibawa ke rapat Lintas Sektor untuk dianalisis dan tindak lanjut bersama.





— KELOMPOK 6 —

# GEMAR PETE

## GERAKAN BERSAMA PEDULI HIPERTENSI

HIPERTENSI (Indikator No.7)

“Penderita Hipertensi Melakukan Pengobatan Secara Teratur”

### Ide Kreatifitas

1. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi pada kegiatan prolans
2. Posbindu PTM Terintegrasi
3. Kunjungan rumah penderita hipertensi
4. Posyandu Lansia atau Posyandu Terintegrasi
5. Pusling

### Tujuan

1. Meningkatkan kesadaran pasien hipertensi untuk berobat secara teratur
2. Mengontrol penyakit hipertensi di masyarakat
3. Meningkatkan cakupan hipertensi di masyarakat
4. Mengetahui keteraturan penderita dalam melakukan pengobatan

#### Ide Kreatifitas

- PROLANIS
- POSBINDU PTM TERINTEGRASI
- KUNJUNGAN RUMAH
- POSLANZIA/POSYANDU TERINTEGRASI

#### Langkah-langkah

1. Koordinasi lintas program
2. Koordinasi lintas sektor
3. Membuat kelompok hipertensi (Prolans)
4. Kerjasama dengan pihak ke-3
5. Memberikan kartu kontrol kendali HT pada pasien
6. Pembentukan & pelatihan kader HT

### GEMAR PETE

“Gerakan Bersama Peduli Hipertensi”

#### 1st Goal

Mendorong masyarakat ber-PHBS

#### 2rd Goal

Mendorong penderita HT berobat teratur

#### Action 1

Koordinasi dengan lintas program, lintas sektor, jejaringan dalam pelaksanaan GEMAR PETE

#### Action 2

Mengundang jejaring dan lintas program dalam pelaksanaan Prolans, Posbindu PTM, dll.

#### Action 3

Evaluasi kegiatan GEMAR PETE dibawa ke rapat untuk di analisis ketidakanjut



# PENDERITA GANGGUAN JIWA BERAT DIOBATI DAN TIDAK DITELANTARKAN

IDE KREATIVITAS

**KETAWA**  
KADER KESEHATAN JIWA

## TUJUAN UMUM

Meningkatkan capaian penderita ODGJ minum obat teratur dan tidak ditelantarkan

Pemberdayaan masyarakat:  
Meningkatkan peran kader dalam mengidentifikasi kelompok risiko melalui pendataan, melakukan deteksi dini, memberikan pendidikan kesehatan, memotivasi pasien dan keluarga, serta melakukan sosialisasi program kepada masyarakat

## TUJUAN KHUSUS

Meningkatkan peran serta lintas sektor terkait masalah kesehatan (ODGJ)





## KETAWA KADER KESEHATAN JIWA



### GANGGUAN JIWA YANG DIOBATI/TIDAK DITELANTARKAN

### IDE KREATIFITAS

Membentuk Karakter ODGJ

### TUJUAN

Penderita ODGJ minum obat teratur dan tidak ditelantarkan

### LANGKAH-LANGKAH

- Pembentukan Kader
- Mendata Penderita ODGJ di wilayah kader
- Melaporkan data ODGJ ke PJ ODGJ
- Tindak Lanjut Kunjungan dan Pemberian Obat



# IDAK MEROKOK IDAK KEREN NIAN APO? RUGI DONG



53





# ANGGOTA KELUARGA TIDAK ADA YANG MEROKOK

## IDE KREATIVITAS

# TOBAGO INANG

## STOP BAPAK MEROKOK IBU SENANG

Membuat poster bahasa daerah Palembang mengenai tips upaya berhenti merokok

Edukasi dan skrining perilaku merokok di masyarakat

Mengimplementasikan perda KTR No. 7 tahun 2009

## “ Ide Kreativitas ”

(Tobago Inang)  
Menyediakan tempat khusus bapak bapak untuk merokok

Tips berhenti ngudut:

- Dak usah meli
- Dak usah meli
- Jangan diambil kalau dikasih
- Jangan dekati uong merokok

Hemat duit dengan berhenti merokok lur

Skrining perilaku merokok

Follow up kunjungan rumah perokok aktif

Perbanyak lintas sektor dalam upaya berhenti merokok

Edukasi keluarga perokok tentang bahaya merokok



# TUJUAN



“  
Untuk meningkatkan cakupan indikator anggota keluarga tindakan ada yang merokok  
”

# TUJUAN KREATIVITAS

Menuju Palembang kota sehat bebas asap rokok

*First Goal*

*Second Goal*

Meningkatkan IKS kota Palembang



Melarang tamu untuk merokok di rumah atau di dekat anak anda

Berolahraga secara teratur

Tunda waktu merokok

## Langkah Langkah Berhenti Merokok

Tidak merokok dalam bentuk vape atau shisha di dekat anak anda

Bulatkan tekad berhenti merokok sama sekali

Minta dukungan dari keluarga untuk berhenti merokok

Lintas sektor yang akan digandeng oleh puskesmas

Camat, Lurah, RT, RW, PKK

CSR/Pihak Swasta



IDAK MEROKOK, DAK KEREN!!!

# NIAN APO? RUGI DONG!!

"nak game cepat  
secara nyicil  
cobolah ngudut terus"

"lemak idak  
penyakit lah nunggu"

nak merokok telan  
dewek asepnnya!!

Rokok tebal, anak  
dak jajan.. rugi dong!

nak senang dak?  
makonyo dak  
usah ngudut

"pilih suami yang  
tidak merokok!!"

- tips berenti ngudut:
- dak usah mintak
  - dak usah beli
  - jangan ambek kalo dikasih

hemat duit dengan  
berenti merokok

ROKOKMU MENZALIMIKU!!



## KELUARGA MEMILIKI AKSES/ MENGUNAKAN AIR BERSIH

### IDE KREATIVITAS

# SI PECCI BERGASS

**SISTEM PERENCANAAN AIR BERSIH BERGERAK  
GAPAI SANITASI SEHAT**

### TUJUAN

Mempermudah akses sarana air bersih

Mengubah perilaku masyarakat serta lebih mandiri

Meningkatkan taraf kesehatan masyarakat

### TUJUAN KREATIFITAS

Memudahkan akses air bersih

Mengubah perilaku dan lebih mandiri

Meningkatkan syarat kesehatan masyarakat



## IDE KREATIFITAS

Penyuluhan  
Tentang Air Bersih

Pengambilan dan  
Pemeriksaan Sampel Air

## LANGKAH-LANGKAH MENGEMBANGKAN KREATIFITAS

Koordinasi Lintas  
Program

Koordinasi  
Lintas Sektor

Sosialisasi Tentang  
Penggunaan dan  
Pengolahan Air  
Bersih

Pengawasan  
Pengelolaan  
Air Bersih



## LINTAS SEKTOR YANG DIGANDENG OLEH PUSKESMAS

KELURAHAN

PERTAMINA

KECAMATAN

PERUSAHAAN  
AIR PDAM

KETUA  
RT

KADER



# Si Peci Bergass

## 2 TUJUAN

1. Mempermudah akses air bersih
2. Mengubah perilaku masyarakat, serta lebih mandiri
3. Meningkatkan taraf kesehatan masyarakat

## 1 ARTI

Sistem Perencanaan Air Bersih Bergerak Gapai Sanitasi Sehat

## 3 LANGKAH

- Membuat tim pelaksana ide
- Koordinasi lintas program dan lintas sektor (komitmen bersama)
- Sosialisai tentang pengolahan dan pemanfaatan air bersih
- Pengawasan dan evaluasi sarana air bersih



## 4 LINTAS SEKTOR

1. Kader Kesehatan
2. Ketua RT & RW
3. Kelurahan
4. Kecamatan



## KELUARGA MEMILIKI AKSES/ MENGUNAKAN JAMBAN SEHAT

### IDE KREATIVITAS

**BELIDA PUNYA WAK SUSI**  
**BERLAGAK NIAN DOLAR PUNYA WISATA**  
**PESISIR SUNGAI MUSI**

### Ide Kreativitas

Wisata di pesisir  
sungai musi

Mengubah perilaku  
masyarakat

Memberi  
punishment kepada  
masyarakat yang  
BABS

Meningkatkan promosi  
kesehatan dengan  
memasang banter  
edukatif

Tidak mencemari  
lingkungan

Memaksimalkan  
penggunaan WC umum  
untuk yang tidak ada  
jamban sehat

Tidak BAB  
sembarangan



# TUJUAN

Menggunakan jamban sehat dan mencegah masyarakat untuk BAB sembarangan

Menggunakan jamban sehat dan tidak BABS

Objek wisata dan tidak mencemari lingkungan

## Tujuan Kreativitas

### LANGKAH MENGEMBANGKAN KREATIVITAS

Masalah

Perencanaan

Kerjasama  
Lintas Sektor

CSR



*Ide Kreativitas*

## LINTAS SEKTOR YANG AKAN DIGANDENG OLEH PUSKESMAS

**Dinas  
Kesehatan**

**Dinas lingkungan  
hidup dan  
kebersihan**

**Kecamatan**

**Kelurahan**

**Tokoh  
Masyarakat**

**CSR**



# BELIDO PUNYA WAK SUSI



belagak nian dolor punya wisata pesisir sungai musi

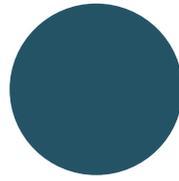
**STOP BABS**



**MENGUBAH  
PERILAKU  
MASYARAKAT**

**TIDAK MENCEMARI  
AIR DI LINGKUNGAN**





# **BAB 4**

# **CURTHATAN**

# **TIM PIS-PK**

# **PALEMBANG**



## UNTUK DINKES

- **Sulitan dalam melakukan kunjungan rumah sering tidak dibukakan pintu**
- **Sulit untuk menngerakan anggota dalam melakukan pengentrian**
- **Banyak keluarga yang belum bisa mengubah kebiasaan untuk hidup sehat**
- **Petugas untuk entri data puskesmas sudah lelah**
- **Data iks yang ditampilkan di aplikasi bukanlah data real**
- **Data intervensi sebenarnya tidak valid**
- **Sulit untuk menaikkan iks**
- **Program pis-pk tidak mempunyai room sendiri di menu bok (ruk)**



## UNTUK DINKES

- **Raw data tidak update sehingga kesulitan soal cleaning data**
- **Kegiatan PIS-PK yang tidak masuk kedalam BOK sehingga harus “nebeng” ke kegiatan lain**
- **Susahnya membagi waktu pemegang program lain saat turun kelapangan (intervensi)**
- **Berbedanya data sasaran dari pemegang program yang lain**
- **Pihak dinkes tidak hanya menuntut kenaikan iks tetapi diperhatikan juga kenyataan di lapangan yang ada**
- **Pengen punya tim entri**



## UNTUK PUSKESMAS

- **Kurang kerja sama antara tim dalam input data.**
- **Kesulitan dalam hal ke lapangan kunjungan rumah karena staf puskesmas yang terbatas dan waktu yang tidak cukup serta banyaknya KK di wilayah kesehatan.**
- **Terkadang pegawai tidak mau mengentri, sehingga hanya segelintir orang setengah saja yang mengentri.**
- **Masih ada petugas yang susah entry**
- **Kurang dukungan pengerjaan di aplikasi (hanya PJ yang bekerja)**
- **berikan kami oprasional untuk kegiatan yang berkaitan dengan PIS-PK**



## UNTUK LINTAS SEKTOR

- **Lintas sektor ikut dan men support dalam memperbolehkan ke rumah-rumah warga**
- **Mohon diskusikan serta peran serta masing-masing induk (komitmen).**
- **Tidak ada peraturan dari kelurahan terkait 12 indikator pis-pk.**
- **Terbatas untuk melakukan pendataan ke lapangan dan penginputan data.**
- **Data yang didapatkan dan ditampilkan pada kegiatan lintas sektor kurang mendapatkan perhatian**
- **Target indikator yang ditetapkan terlalu tinggi**
- **Jangan hanya dari puskesmas yang hadir dari pihak lintas pun harus menghadiri**
- **Lintas sektor lebih mudah untuk bekerja sama dengan tim pispk**



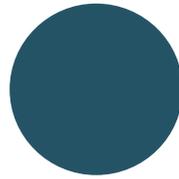
## **CURHATAN TERKAIT WARGA**

- **Sering ditanya warga “kami nak dapet apo? Dikasih bantuan yo”**
- **Warga yang tidak welcome dengan staf.**
- **Susah bekerjasama dengan warga**
- **Sulit untuk mendatangi warga sekitar dan ketua rt di wilayah setempat**
- **Kadang kalau kunjungan rumah ke rumah warga yang agak elit kadang sulit buat ditemui**
- **kesulitan meminta KK baru kepada RT**



## **CURHATAN TERKAIT DANA**

- **Tidak ada dana khusus, sehingga sulit untuk transport ke lapangan**
- **Berpaku pada peningkatan iks**
- **Anggaran intervensi pis-pk 2024**
- **Intervensi lanjut 2024, bagaimana juknisnya dan anggarannya?**
- **Kesulitan meminta data/kk di rt, karena rt juga terkadang belum ada update kk baru.**
- **Harus melakukan intervensi 100% tapi tidak mau mengerjakan tidak ada dananya lagi**
- **Tidak ada transport petugas**
- **Tidak ada anggaran di bok tentang kegiatan pispk**
- **Biaya untuk transport petugas tidak ada**



# DOKUMENTASI KEGIATAN



